



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH

**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKjIP)
DINAS PENDIDIKAN
KOTA PAYAKUMBUH
TAHUN 2022**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Payakumbuh, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2022 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Dinas

Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh berperan dalam menyelenggarakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2016 Nomor 17) dengan tugas pokok adalah membantu Walikota dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pembantuan bidang pendidikan.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh didukung dengan sumberdaya yang ada sesuai dengan tugasnya masing-masing yaitu sumber daya aparatur dan sumber daya sarana dan prasarana.

Tabel 1.1
Potensi Aparatur

NO	JABATAN	ESELON	JUMLAH
1	Kepala Dinas	II b	1
2	Sekretaris	III a	1
3	Kepala Bidang	III b	3
4	Kasubag	IV a	2
5	Kasi	IV a	9
6	Staf	-	35
7	Pengawas Sekolah	-	17
	SKB Kota Payakumbuh		
8	Kepala SKB	-	1
9	Staf SKB	-	4
10	Pamong Belajar	-	4
11	Penilik	-	2
12	Pelaksana Sekolah	-	38
13	Staf	-	5
14	Guru PAUD	-	-
15	Guru TK	-	78
16	Guru RA	-	53
17	Guru SD	-	586
18	Guru MI	-	30
19	Guru SMP	-	678
20	Guru MTs	-	186
	JUMLAH		1.733

Sumber data : Subbag Umum & Kepegawaian Dinas Pendidikan
Tahun 2018

Tabel 1.2
Potensi Sarana dan Prasarana

Disamping potensi sumber daya manusia dalam pelayanan kepada masyarakat juga didukung dengan potensi sarana dan prasarana berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan memiliki sumber daya dan ketersediaan kelembagaan seperti :

N O	LEMBAGA	JUMLAH
1	Dinas	1
3	SKB	1
4	Lembaga PAUD	144
5	TK Negeri / Swasta	45
6	RA Negeri / Swasta	11
7	SD Negeri dan Swasta	78
8	MI Negeri dan Swasta	2
9	SMPNegeri / Swasta	18
10	MTs Negeri / Swasta	6
	JUMLAH	305

Sumber data : Bagian Data Dinas Pendidikan Tahun 2018

Dari data menunjukkan potensi sarana dan prasarana pendidikan Kota Payakumbuh cukup memenuhi kemampuan dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Kota Payakumbuh Nomor 46 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas

Pendidikan (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 Nomor 46) bidang pendidikan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, mempunyai fungsi serta Struktur Organisasi sebagai berikut :

1. Dinas

Dinas mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang pendidikan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pendidikan;
- b. pelaksana kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pendidikan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang pendidikan;
- d. pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan bidang pendidikan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan urusan umum, ksepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan operasional urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- b. pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- c. pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- d. pengoordinasian urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- e. pengelolaan informasi publik terkait kebijakan Dinas; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat membawahkan 1 (Satu Sub Bagian dan 1 (satu) kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi dengan uraian tugas masing-masing :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Kelompok Jabatan Fungsional Sub substansi Program dan Keuangan.

3. Bidang Pendidikan Dasar

Mempunyai Tugas Pokok :

Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan dasar.

Mempunyai Fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja Bidang Pendidikan Dasar;
- b. penyelenggaraan kegiatan Bidang Pendidikan Dasar;
- c. monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pendidikan Dasar;
- d. pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pendidikan Dasar; dan
- e. pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Pendidikan Dasar dibantu dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh :

- 1) Seksi Kurikulum Peserta Didik SD
- 2) Seksi Kurikulum Peserta Didik
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar

4. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Mempunyai Tugas Pokok :

Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Mempunyai Fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- b. Penyelenggaraan kegiatan Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;

- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan dibantu dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh :

- Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUDNI
- Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dasar
- Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pengolahan Data Kependidikan

5. Bidang PAUD dan PNFI

Mempunyai Tugas Pokok :

Bidang PAUD dan PNFI mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas bidang PAUD dan PNFI.

Bidang PAUD dan PNFI menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang PAUD dan PNFI;
- b. Penyelenggaraan kegiatan Bidang PAUD dan PNFI;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang PAUD dan PNFI;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang PAUD dan PNFI;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang PAUD dan PNFI dibantu dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh :

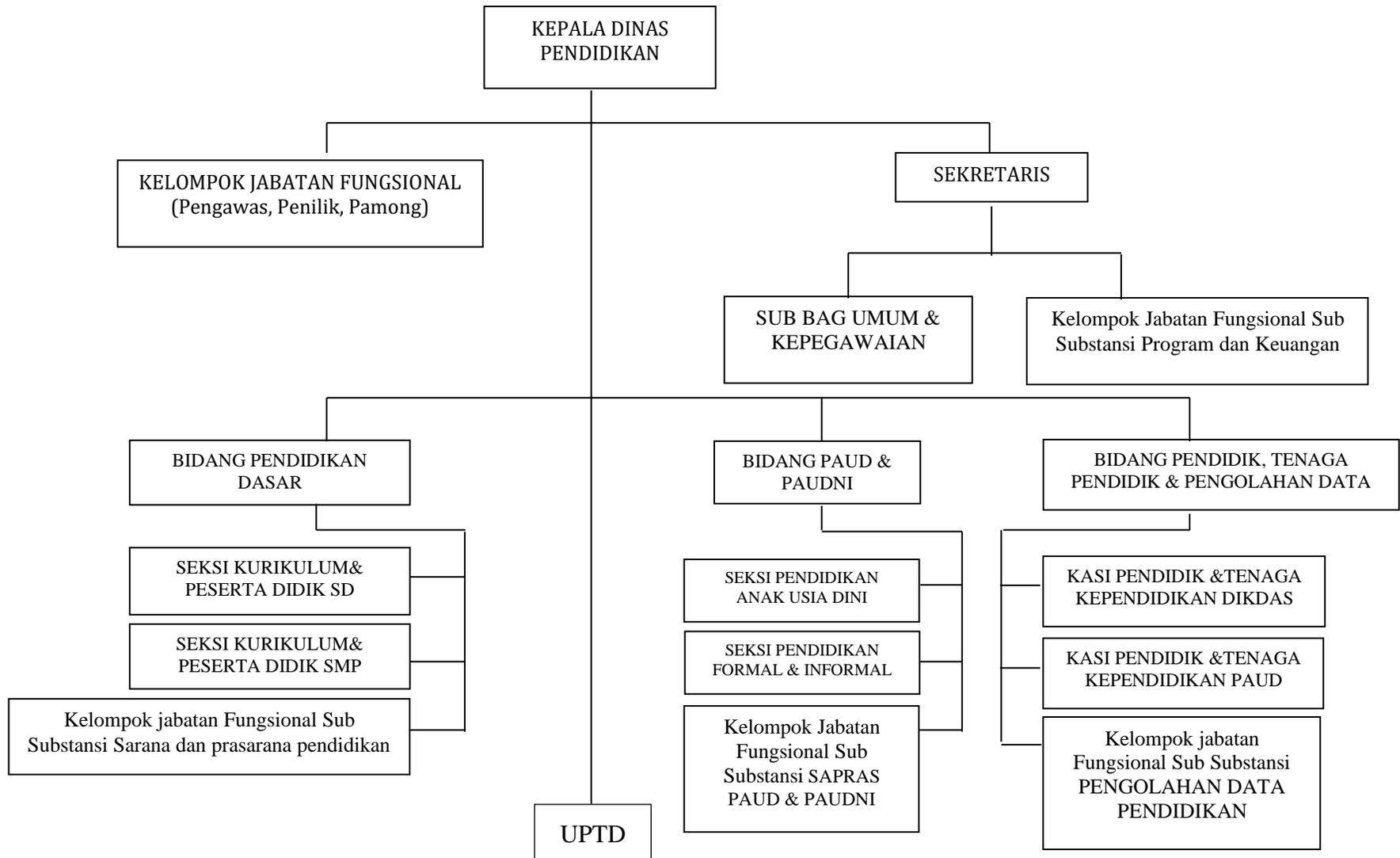
- Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
- Seksi Pendidikan Formal dan Informal

- Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Sarana dan Prasarana PAUD dan PAUDNI

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KOTA PAYAKUMBUH

Perwako Payakumbuh Nomor 46 Tahun 2021



D. Isu Strategis

Permasalahan pokok pendidikan Kota Payakumbuh pada dasarnya mencakup beberapa aspek, yang menyangkut dengan kendala dan tantangan yang harus segera dipecahkan dalam mendorong proses pendidikan di masa depan. Permasalahan tersebut meliputi beberapa hal yaitu sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, masyarakat, orang tua serta stake holder pemerhati pendidikan. Sedangkan kendala dan tantangan masalah sarana prasarana dan sumber daya manusia adalah berbagai permasalahan pokok yang harus segera ditanggulangi untuk dapat mendorong proses pembangunan pendidikan secara terarah dan berkelanjutan.

Permasalahan pokok pendidikan yang dihadapi oleh Kota Payakumbuh sekarang ini antara lain adalah :

1. Jumlah SD yang terakreditasi A masih 71% dan SMP masih 55,5%;
2. Kekurangan Guru SD yang ASN (Guru kelas, Penjas dan guru agama) serta guru SMP pada mata pelajaran tertentu (BP, Keterampilan/TIK, Prakarya, Penjaskes); penentuan kekurangan jumlah guru di SD didasarkan pada jumlah rombel;
3. Rendahnya muatan pendidikan karakter dan keagamaan pada sekolah negeri dibanding pada sekolah swasta tertentu;
4. Rendahnya kualitas sarana prasarana pada beberapa sekolah.
5. Belum meratanya kualitas pendidikan di Kota Payakumbuh.

Pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikandasar merupakan kewajiban pemerintah daerah. Dalam rangka mewujudkan Kota Payakumbuh sebagai Kota Pendidikan, maka peningkatan kualitas baik dari sarana dan prasarana pendidikan,

tenaga pendidik, siswa maupun lulusan, menjadi sebuah keharusan. Secara umum, indicator kinerja standar pelayanan bidang pendidikan Kota Payakumbuh telah memenuhi target pencapaian. Masalah yang perlu ditanggulangi adalah terkait dengan ketersediaan dan pemerataan distribusi tenaga pendidik yang berkualitas. Kekurangan tenaga pendidik ini terurama untuk guru bidang studi tertentu serta guru kelas untuk tingkat sekolah dasar.

Seiring dengan hal tersebut pemerintah daerah diharapkan juga mampu mengakomodir perubahan preferensi masyarakat dalam memilih sekolah dengan muatan agama dan karakter. Fenomena yang terjadi adalah tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak kesekolah swasta dengan muatan agama dan karakter. Sementara muatan pendidikan agama dan karakter dipendidikan dasar negeri dirasakan masih rendah. Ditambah lagi dengan banyaknya siswa yang berasal dari luar Kota Payakumbuh, disatu sisi ini menjadi sebuah alasan yang menguatkan bahwa pendidikan di Kota Payakumbuh lebih baik dibandingkan daerah sekitar. Kondisi ini perlu diatasi dengan pembenahan tata kelola sekolah dan pemerataan kualitas dan kuantitas dari sarana, prasarana dan tenaga pendidik yang diterima di setiap sekolah. Perbaikan ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif pada peningkatan proses belajar dan mutu lulusan. Dengan demikian, maka peningkatan kualitas layanan pendidikan perlu menjadi perhatian dalam pengambilan kebijakan pembangunan terkait pengembangan Sumber Daya Manusia ke depan.

E. Landasan Hukum

LKjIP Kota Payakumbuh ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil Dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 tahun 1970 tentang Pelaksanaan Pemerintahan Kotamadya Solok dan Payakumbuh (Lembaran Negara tahun 1956 Nomor 19).
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
3. Undang-Undang nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 104, Tambahan lembaran negara RI Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4700);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 82). Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4737).
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan

- Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 21). Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4817).
9. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2014-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 12. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005 – 2025;
 13. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 1/ 2019 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021;

14. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2010-2030 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh tahun 2012 Nomor 01);
15. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 7 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2012 Nomor 07);
16. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2016 Nomor 17);
17. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Tahun 2017 Nomor 1)
18. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022;
19. Payakumbuh Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2016 Nomor 17).

E. Sistematika

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2022 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reuiu

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis
Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan Tahun 2017 ditetapkan dengan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 32 Tahun 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan

dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022.

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Payakumbuh dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Payakumbuh sebagai Kota Jasa yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera, “Payakumbuh Juara”.

Visi Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 adalah : **“MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG CERDAS, BERKARAKTER DAN BERAKHLAK MULIA”**.

2) Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut : ***Terwujudnya Pendidikan Kota Payakumbuh yang Berkualitas, Berkarakter dan Berdaya Saing.***

3. Tujuan dan Sasaran

Dalam pengembangan depan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh pada hakekatnya merupakan aktualisasi dari pengembangan arah jangka menengah 5 (lima) tahun 2017-2022, dijabarkan bahwa arah kebijakan dan sasaran pembangunan bidang pendidikan adalah untuk mewujudkan sumberdaya insani yang berkualitas, amanah dan berdaya saing tinggi dan dilandasi iman, takwa dan ahklah mulia.

Filosofi yang mendasari pembangunan pendidikan Kota Payakumbuh adalah *Alam Takambang Manjadi Guru dan Adat Basandi Syara, Syara Basandikan Kitabullah* yang memaknai bahwa setiap individu dapat belajar dari sumber belajar yang tidak terbatas dan dapat diperoleh dimana dan kapan saja. Alam takambang yang dimaksud adalah sumber belajar dapat dalam bentuk pembelajaran dari kehidupan duniawi pada satu komunitas kehidupan bermasyarakat dan bernegara, serta kehidupan akhirat dan kebenarannya. Oleh kerena itu pendidikan bagi masyarakat Kota Payakumbuh sebagai sebuah kebutuhan, karena individu yang relegius dan beradat sekaligus adalah individu yang berpendidikan. Kurikulum nasional yang kita kembangkan sekarang ini justru meletakkan keseimbangan pembelajaran antara aspek relegius (keimanan/ketakwaan, moral dan etika) dengan aspek logika, estetika dan pratika yang sebetulnya dapat

saja diperoleh melalui sumber belajar pendidikan formal maupun non formal.

Untuk mencapai tujuan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dalam meningkatkan harapan lama sekolah maka ada beberapa **Sasaran Dinas Pendidikan** berdasarkan tujuan di atas adalah :

1. Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Kota Payakumbuh
2. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Kota Payakumbuh

Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai mengacu pada RPJMD tahun 2017-2022, untuk menunjang sektor pembangunan di bidang pendidikan diperlukan sumberdaya manusia yang cerdas, sehat, beriman dan berkualitas tinggi juga merupakan prasyarat mutlak untuk mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya menciptakan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi tinggi sesuai dengan harapan masyarakat yang maju dan sejahtera.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Realisasi kinerja sasaran			Target Kinerja Sasaran		
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatnya Harapan lama sekolah	Angka Lama Sekolah						
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Kota Payakumbuh	1. Jumlah Satuan Pendidikan yang terakreditasi (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) :						
		a. SD/SMP terakreditasi A	64	70	75	77	80	82
		b. PAUD dan Dikmas Terakreditasi A	4	4	9	-	-	-
		c. PAUD Terakreditasi A	4	4	9	9	11	12
		d. Dikmas Terakreditasi B	-	-	-	2	3	4
		2. APM dan APK						
		a. APK PAUD	62,61	82,81	81,49	75,90	76,10	76,30
		b. APK SD/MI/Paket A	124,20	125,89	122,53	127,50	130,10	132,75
		c. APK SMP/MTs/Paket B	159,67	163,68	163,51	160,08	161,15	162,10
		d. APM SD/MI/Paket A	110,65	112,68	110,16	110,50	112,05	113,80
		e. APM SMP/MTs/Paket B	121,32	125,40	125,30	121,30	122,10	124,15
		3. Angka Harapan Lama Sekolah	14,22	14,40	14,24	14,58	14,67	14,77
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Hasil Penilaian AKIP Dinas Pendidikan oleh Inspektorat	A	A	A	A	A	A	

B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2022

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan			Keterangan/ Kriteria
				Alasan	Formulasi/ Cara Pengukuran	Sumber Data	
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Kota Payakumbuh	1. Jumlah Satuan Pendidikan yang terakreditasi (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) :	Jumlah Sekolah	Masih belum terakreditasi A semua sekolah	Jumlah sekolah SD/SMP yang berakreditasi A	Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Propinsi	Memenuhi 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan
		a. SD/SMP terakreditasi A					
		b. PAUD terakreditasi A					
c. Dikmas terakreditasi B	Jumlah lembaga	Masih belum terakreditasiny a Dikmas	Jumlah Lembaga DIKMAS yang terakreditasi B	Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal (BAN PNF) Propinsi	Memenuhi 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan		

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan			Keterangan/ Kriteria
				Alasan	Formulasi/ Cara Pengukuran	Sumber Data	
		2. APK dan APM a. APK	Persen	Merupakan Indikator Makro Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	Jumlah anak usia dini dibagi jumlah penduduk usia 0-6 tahun, Jumlah siswa SD/MI/Paket A, SMP/MTs/Paket B dibagi Jumlah penduduk usia 7-12 th, 13 – 15 th	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dan Badan Pusat Statistik (BPS)	Makin tinggi APK berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak diluar usia sekolah
		b. APM	Persen	Merupakan Indikator Makro Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	- Jumlah siswa usia 7-12 th pd jg SD/MI/Paket A dibagi Jumlah penduduk usia 7-12 th	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dan Badan Pusat Statistik (BPS)	Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak diluar usia sekolah
					- Jumlah siswa	Profil Dinas	Makin tinggi

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan				Keterangan/ Kriteria
			Satuan	Alasan	Formulasi/ Cara Pengukuran	Sumber Data	
					usia 13-15 th pd jgg SMP/MTs/Pa ket B dibagi Jumlah penduduk usia 13-15 th	Pendidikan Kota Payakumbuh dan Badan Pusat Statistik (BPS)	APM berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak diluar usia sekolah
		3. Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	Untuk mengukur outcome kinerja kualitas sekolah	Hasil Penilaian Badan Pusat Statistik (BPS)	Badan Pusat Statistik (BPS)	Anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak diluar usia sekolah
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Hasil Penilaian AKIP PD oleh Inspektorat	Tahun	Terciptanya Akuntabilitas Kinerja PD yang baik dan terpercaya	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Kota Payakumbuh	Inspektorat Kota Payakumbuh	AKIP Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

C. Perjanjian Kinerja 2022

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2022 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2022. Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Kota Payakumbuh	1. Jumlah Satuan Pendidikan yang terakreditasi (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) :	
		a. SD/SMP terakreditasi A	82
		b. PAUD terakreditasi A	12
		c. Dikmas terakreditasi B	4
		2. APM dan APK	
		a. APK PAUD	76,30%
		b. APK SD/MI/Paket A	132,75%
		c. APK SMP/MTs/Paket B	162,10%
		d. APM SD/MI/Paket A	113,80%
		e. APM SMP/MTs/Paket B	124,15%
		3. Angka Harapan Lama Sekolah	14,77 thn
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	4. Hasil Penilaian AKIP Dinas Pendidikan oleh Inspektorat	A

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2022. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Dinas Pendidikan.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

**Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Tahun 2022**

NO.	Kategori	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	
2	Baik	75.00 – 89.99	
3	Cukup	65.00 – 74.99	
4	Kurang	50.00 – 64.99	
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2022. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2021 dan Indikator Kinerja Utama, telah ditetapkan 2 (dua) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah *perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU)*. Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2021	2022			Kondisi Akhir Renstra	Capaian %
				Target	Realisasi	Capaian %		
1	Jumlah Satuan Pendidikan yang terakreditasi (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) :							
	a. SD/SMP terakreditasi A	Jumlah sekolah	74	82	76	92,68	82	92,68
	b. PAUD terakreditasi A	Jumlah lembaga	13	12	13	108,33	12	108,33
	c. Dikmas terakreditasi B	Jumlah lembaga	3	4	5	125	4	125
2	APK dan APM							
	a. APK PAUD	Persen	76,28	76,30	77,53	101,61	76,30	101,61
	b. APK SD/MI/Paket A	Persen	120,57	132,75	105,58	79,53	132,75	79,53
	c. APK SMP/MTs/Paket B	Persen	166,82	162,10	141,67	87,40	162,10	87,40
	d. APM SD/MI/Paket A	Persen	108,07	113,80	95,02	83,50	113,80	83,50
	e. APM SMP/MTs/Paket B	Persen	126,76	124,15	113,35	91,30	124,15	91,30
3	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,18	14,77	10,81	73,19	14,77	73,19
4	Hasil Penilaian AKIP PD oleh Inspektorat	Nilai	A	A	A*	100	A	100

*) Realisasi Tahun 2021

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator Jumlah PAUD terakreditasi A dengan capaian kinerja 108,33%, Jumlah Dikmas Terakreditasi B dengan capaian kinerja 125%, dan pada indikator APK PAUD dengan capaian kinerja 101,61%.

Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada indikator Hasil Penilaian AKIP Dinas Pendidikan oleh inspektorat dengan capaian kerjanya 100%.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target 100% ditunjukkan indikator Jumlah SD/SMP terakreditasi A dengan capaian kinerja 92,68%, APK SD/MI/Paket A dengan capaian kinerja 79,53%, APK SMP/MTs/Paket B dengan capaian kinerja 87,40%, APM SD/MI/Paket A dengan capaian kinerja 83,50%, APM SMP/MTs/Paket B dengan capaian kinerja 91,30%. Angka Harapan Lama Sekolah dengan capaian kinerja 73,19%.

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2017-2022. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 sebanyak 2 (dua) sasaran.

Tahun 2022 adalah tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, dari 2 (dua) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja
Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2021	2022		
				Target	Realisasi	Capaian %
1	Jumlah Satuan Pendidikan yang terakreditasi (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) :					
	a. SD/SMP terakreditasi A	Jumlah sekolah	74	82	76	92,68
	b. PAUD terakreditasi A	Jumlah lembaga	13	12	13	108,33
	c. Dikmas terakreditasi B	Jumlah lembaga	3	4	5	125
2	APK dan APM					
	a. APK PAUD	Persen	76,28	76,30	77,53	101,61
	b. APK SD/MI/Paket A	Persen	120,57	132,75	105,58	79,53
	c. APK SMP/MTs/Paket B	Persen	166,82	162,10	141,67	87,40
	d. APM SD/MI/Paket A	Persen	108,07	113,80	95,02	83,50
	e. APM SMP/MTs/Paket B	Persen	126,76	124,15	113,35	91,30
3	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,18	14,77	10,81	73,19
4	Hasil Penilaian AKIP PD oleh Inspektorat	Nilai	A	A	A*	100

Sumber Data : Buku Profil Dinas Pendidikan Tahun 2022

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa table berikut :

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran
Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	40%
2	Sesuai Target	20%
3	Tidak Mencapai Target	40%

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-pembandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir resntra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2022 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 2 sasaran dan 4 indikator kinerja dari 1 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh tahun 2017-2022, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1
Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Kota
Payakumbuh

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Kota Payakumbuh

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2021	Tahun 2022		%	Kondisi Akhir Renstra (2022)	%
				Target	Realisasi		Target	
1	SD/SMP terakreditasi A	Jumlah sekolah	74	82	76	92,68	82	92,68
2	PAUD terakreditasi A	Jumlah lembaga	13	12	13	108,33	12	108,33
3	Dikmas terakreditasi B	Jumlah lembaga	3	4	5	125	4	125
4	APK PAUD	Persen	76,28	76,30	77,53	101,61	76,30	101,61
5	APK SD/MI/Paket A	Persen	120,57	132,75	105,58	79,53	132,75	79,53
6	APK SMP/MTs/Paket B	Persen	166,82	162,10	141,67	87,40	162,10	87,40
7	APM SD/MI/Paket A	Persen	108,07	113,80	95,02	83,50	113,80	83,50
8	APM SMP/MTs/Paket B	Persen	126,76	124,15	113,35	91,30	124,15	91,30
9	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,18	14,77	10,81	73,19	14,77	73,19
Rata-rata Capaian Kinerja								

Sumber Data : Buku Profil Dinas Pendidikan Tahun 2022

Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Kota Payakumbuh

Sasaran 1 (satu) ini merupakan misi dari pemerintah daerah yaitu Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Handal, Sehat dan Kompetitif. Sasaran 1 (satu) ini didukung secara terpadu oleh Bidang Pendidikan Dasar (Dikdas), Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) dan Bidang PAUD dan PAUDNI, yang dihimpun oleh Subbidang Program dan Keuangan Dinas Pendidikan Kota payakumbuh.

Untuk mengukur sasaran 1 (satu) ini dapat dilihat dari 3 (tiga) indikator, berikut pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan :

1. Jumlah SD/SMP terakreditasi A

Capaian kinerja nyata indikator Jumlah SD/SMP terakreditasi A adalah sebesar 76 sekolah dari target sebesar 82 sekolah yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 92,68% kategori **Sangat Baik** tapi tidak mencapai target jumlah sekolah yang diperjanjikan. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA SEKOLAH	AKREDITASI
1	SD NEGERI 01 PAYAKUMBUH	A
2	SD NEGERI 02 PAYAKUMBUH	A
3	SD NEGERI 03 PAYAKUMBUH	A
4	SD NEGERI 04 PAYAKUMBUH	A
5	SD NEGERI 05 PAYAKUMBUH	A
6	SD NEGERI 06 PAYAKUMBUH	A

NO	NAMA SEKOLAH	AKREDITASI
7	SD NEGERI 07 PAYAKUMBUH	A
8	SD NEGERI 08 PAYAKUMBUH	A
9	SD NEGERI 09 PAYAKUMBUH	A
10	SD NEGERI 10 PAYAKUMBUH	A
11	SD NEGERI 11 PAYAKUMBUH	A
12	SD NEGERI 12 PAYAKUMBUH	A
13	SD NEGERI 13 PAYAKUMBUH	A
14	SD NEGERI 15 PAYAKUMBUH	A
15	SD NEGERI 16 PAYAKUMBUH	A
16	SD NEGERI 18 PAYAKUMBUH	A
17	SD NEGERI 20 PAYAKUMBUH	A
18	SD NEGERI 21 PAYAKUMBUH	A
19	SD NEGERI 22 PAYAKUMBUH	A
20	SD NEGERI 23 PAYAKUMBUH	A
21	SD NEGERI 24 PAYAKUMBUH	A
22	SD NEGERI 25 PAYAKUMBUH	A
23	SD NEGERI 26 PAYAKUMBUH	A
24	SD NEGERI 28 PAYAKUMBUH	A
25	SD NEGERI 29 PAYAKUMBUH	A
26	SD NEGERI 30 PAYAKUMBUH	A
27	SD NEGERI 31 PAYAKUMBUH	A
28	SD NEGERI 33 PAYAKUMBUH	A
29	SD NEGERI 35 PAYAKUMBUH	A
30	SD NEGERI 36 PAYAKUMBUH	A
31	SD NEGERI 37 PAYAKUMBUH	A
32	SD NEGERI 39 PAYAKUMBUH	A
33	SD NEGERI 40 PAYAKUMBUH	A
34	SD NEGERI 41 PAYAKUMBUH	A
35	SD NEGERI 43 PAYAKUMBUH	A
36	SD NEGERI 44 PAYAKUMBUH	A
37	SD NEGERI 45 PAYAKUMBUH	A
38	SD NEGERI 46 PAYAKUMBUH	A
39	SD NEGERI 47 PAYAKUMBUH	A

NO	NAMA SEKOLAH	AKREDITASI
40	SD NEGERI 48 PAYAKUMBUH	A
41	SD NEGERI 49 PAYAKUMBUH	A
42	SD NEGERI 50 PAYAKUMBUH	A
43	SD NEGERI 51 PAYAKUMBUH	A
44	SD NEGERI 52 PAYAKUMBUH	A
45	SD NEGERI 53 PAYAKUMBUH	A
46	SD NEGERI 55 PAYAKUMBUH	A
47	SD NEGERI 56 PAYAKUMBUH	A
48	SD NEGERI 57 PAYAKUMBUH	A
49	SD NEGERI 59 PAYAKUMBUH	A
50	SD NEGERI 60 PAYAKUMBUH	A
51	SD NEGERI 61 PAYAKUMBUH	A
52	SD NEGERI 62 PAYAKUMBUH	A
53	SD NEGERI 63 PAYAKUMBUH	A
54	SD NEGERI 65 PAYAKUMBUH	A
55	SD NEGERI 66 PAYAKUMBUH	A
56	SD. PIUS	A
57	SDIT MUTIARA HATI	A
58	SDS AL HUFFAZH	A
59	SDS IT IPHI	A
60	SD ISLAM AL AZHAR 65 PAYAKUMBUH	A
61	SD ISLAM RAUDHATUL JANNAH	A
62	SD IT MADANI ISLAMIC SCHOOL	A
63	SMP NEGERI 1 PAYAKUMBUH	A
64	SMP NEGERI 2 PAYAKUMBUH	A
65	SMP NEGERI 3 PAYAKUMBUH	A
66	SMP NEGERI 4 PAYAKUMBUH	A
67	SMP NEGERI 5 PAYAKUMBUH	A
68	SMP NEGERI 6 PAYAKUMBUH	A
69	SMP NEGERI 8 PAYAKUMBUH	A
70	SMP NEGERI 9 PAYAKUMBUH	A
71	SMP RAUDHATUL JANNAH PAYAKUMBUH	A
72	SMP FIDELIS PAYAKUMBUH	A

NO	NAMA SEKOLAH	AKREDITASI
73	SMP IT INSAN CENDEKIA BOARDING SCHOOL	A
74	SMP INSAN CENDEKIA EXCELLENT	A
75	SMP CAHAYA ISLAM	A
76	SMP IT MUTIARA HATI	A

Sumber Data : Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2022

Tentang penilaian capaian indikator kinerja Jumlah Satuan Pendidikan yang terakreditasi A (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) pada SD dan SMP meliputi :

- Standar Kompetensi Lulusan
- Standar Isi
- Standar Proses
- Standar Penilaian Pendidikan
- Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan
- Standar Pengelolaan Pendidikan
- Standar Pembiayaan

a. Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Tingginya minat penduduk luar daerah Kota Payakumbuh bersekolah di Kota Payakumbuh.
2. Penilaian masyarakat bahwa kualitas sekolah di Kota payakumbuh tergolong tinggi dibanding daerah kabupaten tetangga.
3. Telah meratanya fasilitas pendidikan yang ada di Kota Payakumbuh mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTs.

b. Faktor Penghambat dalam pencapaian sasaran adalah :

1. Pemerataan jumlah dan kualitas guru pada tingkat SD/MI dan SMP/MTs yang belum maksimal.
2. Paradigma masyarakat tentang “sekolah favorit” pada setiap jenjang pendidikan tidak bisa dihilangkan sehingga terjadi penumpukan jumlah siswa pada sekolah tertentu.
3. Karena kuota sekolah yang akan diaktreditasi pada tahun 2021 telah ditentukan oleh Badan Akreditasi Sekolah Propinsi.



SDN 02 Payakumbuh



SMPN 4 Payakumbuh



SMPN 1 Payakumbuh

2. Jumlah PAUD terakreditasi A

Capaian kinerja nyata indikator Jumlah PAUD terakreditasi A adalah sebesar 13 sekolah dari target sebesar 12 sekolah yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 108,33% kategori **Sangat Baik** atau melebihi target yang diperjanjikan. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA SEKOLAH	AKREDITASI
1	TK PEMBINA PAYAKUMBUH BARAT	A
2	TK PEMBINA PAYAKUMBUH TIMUR	A
3	TK ADZKIA	A
4	TK RAUDHATUL JANNAH	A
5	TK DHARMA WANITA PERSATUAN	A
6	TK AL HUFFAZH	A
7	KB MUTIARA	A
8	TK ANANDA	A
9	TK SKB KOTA PAYAKUMBUH	A
10	TK PERCONTOHAN	A
11	TK AR RASYID	A
12	TK AN NAZIR	A
13	TK AL IFFAT	A

Sumber Data : Bidang PAUDNI Dinas Pendidikan Tahun 2022

a. Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai
2. Tersedianya Tenaga Pendidik yang memadai
3. Partisipasi masyarakat terhadap pendidikan usia dini cukup tinggi

b. Faktor Penghambat dalam pencapaian sasaran adalah :

1. Untuk lembaga PAUD yang dikelola oleh masyarakat masih banyak yang perlu dibenahi baik dari segi pendidik, sarana prasarana, kurikulum, dll.
2. Masih rendahnya kualifikasi dan kompetensi tenaga Pendidik PAUD.



TK Raudhatul Jannah



TK Al Huffazh

3. Jumlah Pendidikan Masyarakat (DIKMAS) terakreditasi B

Capaian kinerja nyata indikator Jumlah DIKMAS terakreditasi B adalah sebesar 5 lembaga dari target sebesar 3 sekolah yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 125% kategori **Sangat Baik** atau melebihi target yang diperjanjikan. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA LEMBAGA	AKREDITASI
1	Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) SKB	A
2	LKP Multy Flash	B
3	LKP INGG	B
4	Dhuafa Mandiri	B
5	Tahfizul Quran	B

*Sumber Data : Bidang PNFI Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Tahun 2022*

a. Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai
2. Tersedianya Tenaga Pendidik yang memadai
3. Partisipasi masyarakat terhadap pendidikan usia dini cukup tinggi

b. Faktor Penghambat dalam pencapaian sasaran adalah :

1. Untuk lembaga DIKMAS yang dikelola oleh masyarakat masih banyak yang perlu dibenahi baik dari segi pendidik, sarana prasarana, kurikulum, dll.
2. Masih rendahnya kualifikasi dan kompetensi tenaga Pendidik DIKMAS.

4. APK PAUD

APK merupakan salah satu Indikator dalam menentukan tingkat pelayanan pendidikan bagi masyarakat. Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu perbandingan antara jumlah siswa pada jenjang pendidikan dengan jumlah penduduk usia sekolah tertentu dan dihitung dalam bentuk persentase atau angka yang menunjukkan

partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya.

APK PAUD adalah perbandingan jumlah anak usia dini dengan jumlah penduduk usia 0-6 tahun dalam bentuk persentase. APK PAUD digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan di mulai dari usia dini.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2021	Tahun 2020		%	Kondisi Akhir Renstra (2022)	%
				Target	Realisasi		Target	
1	APK PAUD	Persen	76,28	76,30	77,53	101,61	76,30	101,61

Sumber Data : Buku Profil Dinas Pendidikan Tahun 2022

Capaian kinerja nyata indikator APK PAUD adalah sebesar 77,53% dari target sebesar 76,30% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 101,61% kategori **Sangat Baik** atau mencapai target yang diperjanjikan.

a. Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dari anak usia dini.
2. Mulai difalitasinya pendidikan anak usia dini di Kota Payakumbuh dengan memberikan bantuan APE dan pembangunan fisik gedung PAUD.

3. Adanya bantuan insentif guru PAUD.

b. Faktor Penghambat dalam pencapaian sasaran adalah :

Walaupun upaya dalam peningkatan APK dan mutu layanan PAUD telah banyak dilakukan, namun masih ditemukan sejumlah hambatan dan kendala yang terjadi dilapangan. Beberapa diantaranya adalah penurunan anggaran karena defisit, mutasi pejabat di daerah menyebabkan sosialisasi PAUD terhambat dan keberlanjutan program menjadi lambat, serta program PAUD belum dimasukkan pada RPJMD 2017-2022 sesuai kebutuhan.

5. APM dan APK

(APK SD/MI/Paket A, APK SMP/MTs/Paket B, APM SD/MI/Paket A dan APM SMP/MTs/Paket B)

Sebagai alat ukur partisipasi penduduk yang bersekolah adalah Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). Kedua alat ukur ini pada dasarnya sama hanya saja yang membedakannya pada angka pembilangnya. Angka Partisipasi Kasar adalah persentase jumlah seluruh siswa yang bersekolah pada jenjang tertentu terhadap usia penduduk usia sekolah tertentu sesuai dengan jenjang pendidikan sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap usia penduduk tertentu sesuai dengan jenjang pendidikan sekolah yang bersangkutan. Angka Partisipasi Kasar digunakan untuk mengukur proporsi anak yang bersekolah pada masing-masing tingkatan sedangkan Angka

Partisipasi Murni (APM) digunakan untuk mengukur proporsi anak yang bersekolah sesuai dengan porsi umur sesuai jenjang pendidikan. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah, maka APK akan mencapai nilai 100. Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena nilai APK mencakup anak yang bersekolah seluruhnya pada jenjang pendidikan tertentu tanpa memperhitungkan tepat tinggal atau usia anak. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat bersekolah dan siswa yang merupakan penduduk Kota Payakumbuh atau yang tidak merupakan penduduk Kota Payakumbuh.

APK dan APM merupakan perwujudan pendidikan yang merata, berkualitas dan berkarakter untuk mewujudkan SDM Kota Payakumbuh yang berilmu dan bermoral dan juga untuk mencapai tujuan mewujudkan mutu dan keunggulan pendidikan sehingga pelayanan pendidikan yang merata dan beradil, pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja serta terciptanya tata kelola pendidikan yang baik dan akuntabel juga sebagai alat ukur partisipasi masyarakat bersekolah maka melalui APK dan APM juga akan terlihat capaian kinerja pendidikan untuk tingkat partisipasi masyarakat bersekolah tersebut.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021		%	Kondisi Akhir Renstra (2022)	%
				Target	Realisasi		Target	
1	APK SD/MI/Paket A	Persen	120,57	132,75	105,58	79,53	132,75	79,53
2	APK SMP/MTs/ Paket B	Persen	166,82	162,10	141,67	87,40	162,10	87,40
3	APM SD/MI/Paket A	Persen	108,07	113,80	95,02	83,50	113,80	83,50
4	APM SMP/MTs/Paket B	Persen	126,76	124,15	113,35	91,30	124,15	91,30

Sumber Data : Buku Profil Dinas Pendidikan Tahun 2022

Capaian kinerja nyata indikator APK SD/MI/Paket A adalah sebesar 105,58% dari target sebesar 132,75% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 79,53% kategori **Baik** tapi rendah dari target yang diperjanjikan. Capaian ini rendah dari capaian/realisasi tahun sebelumnya 120,57%.

Capaian kinerja nyata indikator APK SMP/MTs/Paket B adalah sebesar 141,67% dari target sebesar 162,10% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 87,40% kategori **Baik** atau rendah dari target yang diperjanjikan. Capaian ini rendah dari capaian/realisasi tahun sebelumnya 166,82%.

Capaian kinerja nyata indikator APM SD/MI/Paket A adalah sebesar 95,02% dari target sebesar 113,80% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 83,50% kategori **Baik** tapi rendah dari target yang diperjanjikan. Capaian ini rendah dari capaian/realisasi tahun sebelumnya 108,07%.

Capaian kinerja nyata indikator APM SMP/MTs/Paket B adalah sebesar 113,36% dari target sebesar 124,15% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 91,30% kategori **Sangat Baik** rendah dari target yang diperjanjikan. Capaian ini rendah dari capaian/realisasi tahun sebelumnya 126,76%.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah

1. Tingginya minat penduduk luar daerah Kota Payakumbuh bersekolah di Kota Payakumbuh.
2. Penilaian masyarakat bahwa kualitas sekolah di Kota Payakumbuh tergolong tinggi dibanding daerah kabupaten tetangga.
3. Telah meratanya fasilitas pendidikan yang ada di Kota Payakumbuh mulaidari tingkat SD/MI, SMP/MTs.

b. Hambatan/masalah yang menghambat pencapaian sasaran adalah:

1. Pemerataan jumlah dan kualitas guru pada tingkat SD/MI dan SMP/MTs berdasarkan wilayah belum maksimal.
2. Paradigma masyarakat tentang “sekolah favorit” pada setiap jenjang pendidikan, belum bisa dihilangkan semuanya sehingga terjadi penumpukan jumlah siswa pada sekolah tertentu.
3. Penyebaran penduduk usia sekolah yang tidak merata berdasarkan radius sekolah.

c. Strategi/upaya pemecahan

1. Pemerataan jumlah guru di setiap tingkat pendidikan harus profesional berdasarkan kebutuhan dan jumlah rombel/mata pelajaran.
2. Peningkatan kualitas SDM Guru melalui pendidikan dan latihan.
3. Membuat sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang lebih profesional dan menerapkan sistem PPDB Zonasi.

6. Angka Harapan Lama Sekolah

HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang dan dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2021	Tahun 2022		%	Kondisi Akhir Renstra (2022)	%
				Target	Realisasi		Target	
1	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,18	14,77	10,81	73,19	14,77	73,19

Sumber Data : Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2022

Capaian kinerja nyata indikator Angka Harapan Lama Sekolah adalah sebesar 10,81% dari target sebesar 14,77% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 73,19% kategori **Cukup** atau tidak mencapai target yang diperjanjikan.

a. Strategi/upaya pemecahan

Dibutuhkan sosialisasi pendidikan untuk memberikan motivasi dan dorongan bagi anak-anak agar tetap bisa merasa tertarik dengan pendidikan yang sedang dijalannya, terutama dalam hal ini pendidikan pada tingkat PAUD dan wajib belajar 12 tahun, sehinggamereka selalu memiliki keinginan untuk melanjutkan

pendidikan ke jenjang berikutnya.

Capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Kota Payakumbuh** didukung oleh program :

- I. Pengelolaan Pendidikan dengan kegiatan :
 - Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
 - Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
 - Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini
 - Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
- II. Pengembangan Kurikulum
- III. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sasaran 2

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2021	Tahun 2022		%	Kondisi Akhir Renstra (2022)	%
				Target	Realisasi		Target	
1	Hasil Penilaian AKIP Dinas Pendidikan oleh Inspektorat	Nilai	A	A	A*	100	A	100
Rata-rata Capaian Kinerja						100		

Sasaran 2 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dapat dilihat dari indikator, sebagai berikut :

1. Hasil Penilaian AKIP Dinas Pendidikan oleh Inspektorat

Untuk Penilaian AKIP Dinas Pendidikan oleh Inspektorat Tahun 2022, belum dilaksanakan oleh Inspektorat.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021		%	Kondisi Akhir Renstra (2022)	%
				Target	Realisasi		Target	
1	Hasil Penilaian AKIP Dinas Pendidikan oleh Inspektorat	Nilai	A	A	A*	100	A	100

Capaian kinerja nyata Penilaian AKIP Dinas Pendidikan oleh Tahun 2022 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, belum dapat direalisasikan dan masih dipakai realisasi tahun 2021.

D. Akuntabilitas Keuangan

Selama Tahun 2022 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dianggarkan melalui Anggaran Belanja Daerah (APBD) Kota Payakumbuh DPA Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar **Rp.191.515.334.839,- (Seratus Sembilan puluh satu milyar lima ratus lima belas juta tiga ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah)** sedangkan realisasi anggaran mencapai **Rp.172.472.789.509,-**

(Seratus tujuh puluh dua milyar empat ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus delapan puluh Sembilan ribu lima ratus Sembilan rupiah) atau dengan serapan dana APBD mencapai **90,06%**, dengan demikian dapat dikatakan Tahun 2022 **Berhasil**.

Tabel 3.6
Program, kegiatan, anggaran dan Output yang dihasilkan

NO.	Uraian Program dan Kegiatan/ sub kegiatan		Fisik				Keuangan		Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Target	Realisasi	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA						130.323.198.941	115.508.950.237	
	I	Perencanaan, penganggaran dan evaluasi Kinerja Perangkat daerah					421.507.120	400.459.330	Menunjang
	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6	dok	6	dok	283.248.810,00	276.080.050,00	Menunjang
	2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10	dok	10	dok	138.258.310	124.379.280	Menunjang
	II	Administrasi Keuangan perangkat Daerah					127.771.029.582,00	113.115.424.421,00	
	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1460	orang	1229	orang	127.687.030.702	113.043.944.041	Menunjang
	2	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan / Bulanan/ triwulan /semesteran	5	laporan	5	laporan	83.998.880	71.480.380	Menunjang

NO.	Uraian Program dan Kegiatan/ sub kegiatan		Fisik				Keuangan		Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Target	Realisasi	
	III	Administrasi Umum perangkat Daerah					49.944.080,00	35.880.000,00	
	1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	94	orang	79	orang	49.944.080	35.880.000	Menunjang
	IV	Administrasi Umum Perangkat Daerah					967.041.173,00	939.053.107,00	
	1	Penyediaan komponen Instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15	jenis	15	jenis	33.524.380	28.925.000	Menunjang
	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3	jenis	3	jenis	128.284.233	128.024.233	Menunjang
	3	Penyediaan bahan Logistik kantor	94	jenis	94	jenis	187.171.680	182.458.300	Menunjang
	4	penyediaan barang cetakan dan penggandaan	35	jenis	35	jenis	88.172.020	80.231.625	Menunjang
	5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4919	Eks	4919	Eks	78.792.860	74.767.000	Menunjang
	6	fasilitasi kunjungan tamu	829	porsi	829	porsi	14.000.000	13.767.600	Menunjang

NO.	Uraian Program dan Kegiatan/ sub kegiatan		Fisik				Keuangan		Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Target	Realisasi	
7	penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		141	kali	141	kali	437.096.000	430.879.349	Menunjang
V	Pengadaan barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah						204.831.630,00	204.331.630,00	
1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya						204.831.630	204.331.630	Menunjang
VI	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						615.691.756,00	531.970.672,00	
1	Penyediaan jasa surat menyurat						10.810.000	10.600.000	Menunjang
			1066	matrai	1066	matrai			
			8	buku cek	8	buku cek			
			5	kali	5	kali			
2	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik		19	laporan	19	laporan	236.050.560	161.286.650	Menunjang

NO.	Uraian Program dan Kegiatan/ sub kegiatan		Fisik				Keuangan		Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Target	Realisasi	
3	penyediaan jasa pelayanan Umum Kantor		14	laporan	14	laporan	368.831.196	360.084.022	Menunjang
VII	Pemeliharaan barang milik Daerah penunjang urusan pemerintahan daerah						293.153.600,00	281.831.077,00	
1	Penyediaan jasa Pemeliharaan biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan dinas jabatan		21	unit	21	unit	39.190.000	39.172.075	Menunjang
2	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan		19	unit	19	unit	112.750.000	105.250.447	Menunjang
3	pemeliharaan Peralatan dan mesin lainnya		62	unit	62	unit	106.196.800	102.708.555	Menunjang
4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		1	unit	1	unit	35.016.800	34.700.000	Menunjang
B	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						61.158.534.818,00	56.934.309.612,00	
VIII	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar						31.627.652.696,00	30.012.519.063,00	

NO.	Uraian Program dan Kegiatan/ sub kegiatan		Fisik				Keuangan		Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pembangunan Ruang Kelas Baru		1	sekolah	1	sekolah	100.000.000	100.000.000	Menunjang
2	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah		2	ruang	2	ruang	157.116.220	156.039.000	Menunjang
3	Pembangunan Perpustakaan Sekolah		1	ruang	1	ruang	194.115.690	192.691.000	Menunjang
4	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas		29	ruang	29	ruang	3.231.871.250	2.602.540.292	Menunjang
5	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU		4	ruang	4	ruang	399.267.200	396.502.500	Menunjang
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah		9	sekolah	9	sekolah	659.729.280	650.160.650	Menunjang
7	Pengadaan Mebel Sekolah		1	sekolah	1	sekolah	1.112.771.790	1.098.932.790	Menunjang
8	Pengadaan Perlengkapan Sekolah		21	sekolah	21	sekolah	400.099.920	396.650.000	Menunjang

NO.	Uraian Program dan Kegiatan/ sub kegiatan		Fisik				Keuangan		Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Target	Realisasi	
9	Pengadaan Perlengkapan Siswa		2099	siswa	2099	siswa	196.487.500	181.500.000	Menunjang
10	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa		51	sekolah	51	sekolah	6.375.000.000	6.257.831.679	Menunjang
11	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik		81	satuan pendidikan	81	satuan pendidikan	51.906.950	38.476.500	Menunjang
12	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa		11	peserta didik	11	peserta didik	158.140.130	144.800.400	Menunjang
13	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar		662	orang	662	orang	2.474.131.800	2.461.035.380	Menunjang
14	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar		604	orang	604	orang	180.019.220	129.638.880	Menunjang
15	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah		81	satuan pendidikan	81	satuan pendidikan	31.090.470	6.221.700	Menunjang
16	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar		81	satuan pendidikan	81	satuan pendidikan	15.442.015.646	14.750.561.996	Menunjang

NO.	Uraian Program dan Kegiatan/ sub kegiatan		Fisik				Keuangan		Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Target	Realisasi	
17	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar		81	orang	81	orang	53.143.050	39.828.296	Menunjang
18	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar		2	ruang	2	ruang	410.746.580	409.108.000	Menunjang
IX	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama						17.833.493.507,00	15.836.420.212,00	
1	Pembangunan Ruang Kelas Baru		2	sekolah	2	sekolah	175.000.000	175.000.000	Menunjang
2	Pembangunan Laboratorium		1	sekolah	1	sekolah	150.000.000	150.000.000	Menunjang
3	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SMP		1	sekolah	1	sekolah	2.073.957.700	1.679.829.550	Menunjang
4	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU		1	ruang	1	ruang	313.046.220	257.004.000	Menunjang
5	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan		2	sekolah	2	sekolah	615.733.180	505.567.400	Menunjang
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium		3	sekolah	2	sekolah	1.375.718.640	871.530.400	Menunjang

NO.	Uraian Program dan Kegiatan/ sub kegiatan		Fisik				Keuangan		Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Target	Realisasi	
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah		3	sekolah	3	sekolah	223.323.100	221.921.000	Menunjang
8	Pengadaan Mebel Sekolah		20	ruang	20	ruang	637.257.170	517.998.580	Menunjang
9	Pengadaan Perlengkapan Sekolah		2575	peserta didik	2575	peserta didik	114.099.870	112.972.000	Menunjang
10	Pengadaan Perlengkapan Siswa		20	sekolah	20	sekolah	198.801.000	196.100.000	Menunjang
11	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik		20	sekolah	20	sekolah	20.862.850	14.131.200	Menunjang
12	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa		14	peserta didik	14	peserta didik	197.198.460	182.121.600	Menunjang
13	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		283	orang	283	orang	1.039.609.880	1.026.609.500	Menunjang
14	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		154	orang	154	orang	46.973.480	18.782.260	Menunjang
15	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah		20	satuan pendidikan	20	satuan pendidikan	25.908.640	20.298.600	Menunjang

NO.	Uraian Program dan Kegiatan/ sub kegiatan		Fisik				Keuangan		Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Target	Realisasi	
16	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama		20	satuan pendidikan	20	satuan pendidikan	10.595.523.377	9.864.231.442	Menunjang
17	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama		20	sekolah	20	sekolah	30.479.940	22.322.680	Menunjang
X	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini						7.478.934.830,00	7.129.173.620,00	
1	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD						108.098.400	107.363.500	Menunjang
2	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD						504.515.100	393.717.300	Menunjang
3	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas / Ruang Guru PAUD		1	PAUD	1	PAUD	314.460.970	258.638.600	Menunjang
4	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah		1	PAUD	1	PAUD	231.273.500	190.583.500	Menunjang
5	Pengadaan Mebel Paud		30	pasang	30	pasang	14.934.000	14.751.900	Menunjang
6	Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD		300	siswa	300	siswa	30.000.000	29.770.200	Menunjang

NO.	Uraian Program dan Kegiatan/ sub kegiatan		Fisik				Keuangan		Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Target	Realisasi	
7	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa		2	paket	1	paket	100.000.000	49.504.900	Menunjang
8	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD		5	Tk Negeri	5	Tk Negeri	8.566.870	8.072.000	Menunjang
9	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD		140	satuan pendidikan	140	satuan pendidikan	36.007.340	34.858.400	Menunjang
10	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD		339	orang	339	orang	2.726.205.170	2.699.987.900	Menunjang
11	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD		55	orang	55	orang	70.221.380	47.862.400	Menunjang
12	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD		140	orang	140	orang	301.539.550	282.738.720	Menunjang
			18	gugus	18	gugus			
			5	PKG	5	PKG			

NO.	Uraian Program dan Kegiatan/ sub kegiatan		Fisik				Keuangan		Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Target	Realisasi	
13	Pengelolaan Dana BOP PAUD		140	PAUD	140	PAUD	3.009.000.000	2.988.034.800	Menunjang
14	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD		140	PAUD	140	PAUD	24.112.550	23.289.500	Menunjang
XI	Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan						4.218.453.785,00	3.956.196.717,00	
1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal		1	lembaga	1	lembaga	491.554.550	432.103.600	Menunjang
2	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana dan Utilitas Sekolah Nonformal		1	ruang	1	ruang	22.996.395	22.902.530	Menunjang
3	Pengadaan Mebel Pendidikan Nonformal		5	buah	5	buah	10.668.880	10.062.200	Menunjang
4	Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal / Kesetaraan		60	buah	60	buah	10.000.000	9.940.000	Menunjang
5	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan		30	siswa	30	siswa	67.115.940	63.500.655	Menunjang

NO.	Uraian Program dan Kegiatan/ sub kegiatan		Fisik				Keuangan		Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Target	Realisasi	
6	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal		1	paket	1	paket	160.000.000	-	Menunjang
7	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan		5	paket	5	paket	124.549.540	108.806.775	Menunjang
8	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		5	lembaga	5	lembaga	26.791.010	23.748.600	Menunjang
9	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		497	lembaga	497	lembaga	2.304.411.720	2.295.135.500	Menunjang
10	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		60	orang	60	orang	31.201.040	27.150.000	Menunjang
11	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan		25	orang	25	orang	55.999.950	54.653.500	Menunjang
12	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan		5	lembaga	5	lembaga	908.100.000	903.622.547	Menunjang
13	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan		5	lembaga	5	lembaga	5.064.760	4.570.810	Menunjang
C	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM						-	-	

NO.	Uraian Program dan Kegiatan/ sub kegiatan		Fisik				Keuangan		Menunjang / Kurang	
			Target		Realisasi		Target	Realisasi		
	XII	Penetapan Kurikulum muatan lokal pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal					-	-		
	1	Penyusunan Kompetensi dasar Muatan Lokal pendidikan Anak Usia Dini dan pendidikan Nonformal	150	orang	150	orang	-	-	Menunjang	
D	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN						33.601.080,00	29.529.660,00		
	XIII	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas pendidik dan tenaga kependidikan bagi Satuan Dasar PAUD dan Pendidikan Nonformal/kesetaraan					33.601.080,00	29.529.660,00		
	1	Penghitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	135	orang	135	orang	33.601.080	29.529.660	Menunjang	
	TOTAL							191.515.334.839,00	172.472.789.509,00	

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran 1 (satu) dan 2 (dua) Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, dibandingkan dengan realisasi anggaran sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.7
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran 1

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Kota Payakumbuh	1.1	SD/SMP terakreditasi A	Jumlah sekolah	82	76	92,68	Pengelolaan Pendidikan	61.158.534.818	56.934.309.612	93,09
		1.2	PAUD terakreditasi A	Jumlah lembaga	12	13	108,33				
		1.3	Dikmas terakreditasi B	Jumlah lembaga	4	5	125				
		1.4	APK PAUD	Persen	76,30	77,53	101,61				
		1.5	APK SD/MI/Paket A	Persen	132,75	105,58	79,53				
		1.6	APK SMP/MTs/Paket B	Persen	162,10	141,67	87,40				
		1.7	APM SD/MI/Paket A	Persen	113,80	95,02	83,50				
		1.8	APM SMP/MTs/Paket B	Persen	124,15	113,35	91,30				
		1.9	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,77	10,81	73,19				
RATA-RATA CAPAIAN DARI INDIKATOR							93,62	TOTAL PER SASARAN	61.158.534.818	56.934.309.612	93,09
Tingkat Efisiensi :								0,53%			
Tingkat Efektifitas :								107,42%			

A. Faktor Pendukung

1. Adanya komitmen Pemerintah dan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh untuk meningkatkan Kualitas Layanan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.
2. Tingginya minat penduduk luar daerah Kota Payakumbuh bersekolah di Kota Payakumbuh.

B. Rekomendasi Solusi

1. Penyediaan sarana dan prasarana sekolah di Kota Payakumbuh
2. Membuat sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang lebih profesional dan menerapkan sistem PPDB Zonasi.

Tabel 3.8
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran 2

No	Sasaran	Indikator		Satuan	Kinerja			Keuangan						
					Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%			
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	2.1	Hasil Penilaian AKIP Dinas Pendidikan oleh Inspektorat	Nilai	A	A*	100	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	130.323.198.941	115.508.950.237				
RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR							100	TOTAL PER SASARAN	130.323.198.941	115.508.950.237	88,63			
Tingkat Efisiensi :								11,37%						
Tingkat Efektifitas :								112,83%						

A. Faktor Pendukung

1. Adanya komitmen Pemerintah dan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh untuk meningkatkan Akuntabilitas Kinerja.

B. Rekomendasi Solusi

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan bidang tugasnya.

Jadi untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Kota Payakumbuh dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan Kota Payakumbuh, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Perlu adanya sinergitas program peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan antara Dinas Pendidikan dan BKPSDM.
2. Perlu adanya tambahan dukungan dana pendidikan terutama disekolah karena masih terbatasnya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
3. Perlu adanya tambahan pengadaan guru PNS (terutama jenjang SD) karena jumlah PNS yang ada belum mencukupi.

E. Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder

atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut, sebagai berikut :

1. Prestasi Tingkat Internasional

No.	Prestasi	Penghargaan	Tahun
NIHIL			

2. Prestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat dan Nasional

- a. Peringkat terbaik II untuk lomba FLS2N cabang tari jenjang SD atas nama Zaskya Chumairo Malya, Azzam Aldino Rinaldi, dan Faris Aprilio dari SDI Raudhatul Jannah Kota Payakumbuh.
- b. jenjang SMP juga memperoleh peringkat II untuk cabang O2SN bidang karate Putri tingkat Nasional atas nama Miftahul Jannah dari SMP Madani Kota Payakumbuh.
- c. cabang FLS2N bidang seni tari, kota Payakumbuh memperoleh peringkat terbaik I yang diraih oleh Zaskya Chumairo Malya, Azzam Aldino Rinaldi, dan Faris Aprilio dari SD Islam Raudhatul Jannah Kota Payakumbuh.
- d. Cabang FLS2N Bidang gambar bercerita diperoleh Rafki Febriato dari SDN 49 Payakumbuh dan Najla Aqila Annisa dari SDN 51 Payakumbuh,
- e. Cabang FLSS2N terbaik bidang Kriya Anyam diperoleh Naura Hasna Humairah dari SDN 02 Payakumbuh.
- f. Pemenang terbaik I FLS2N Tingkat Provinsi jenjang SMP cabang musik tradisional diperoleh Naylatul Fadhilah , Syifa Adzkie Rahma Zaras, Rafael Febrian, Nathan Praditya, dan Zaki Hadiyan Nayfal dari SMPN 4 Payakumbuh.
- g. FLS2N cabang desain poster diperoleh Najwa Aura Insani dari SMP Negeri 1 Payakumbuh.

- h. Pemenang O2SN tingkat provinsi cabang karate putri diperoleh Miftahul Jannah dari SMP Madani Payakumbuh
- i. O2SN cabang silat putra Juara III diperoleh Haykal Hafizul Arifin dari SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh.
- j. Untuk peserta terbaik GSI Tingkat Provinsi jenjang SMP diperoleh Ibrahim Alim Pramudia dari SMP Negeri 3 Payakumbuh, Farraz Afriz, Dari SMP Negeri 1 Payakumbuh, Haziq Izzan Findra Dari SMP Negeri 1 Payakumbuh, Dan Muzakki Afif Indra Dari SMP Negeri 1 Payakumbuh.
- k. Untuk Pemenang OSN tingkat provinsi jenjang SMP bidang IPS diperoleh Farras Khairi dari SMP Negeri 4 Payakumbuh

NO	NAMA	SEKOLAH	JENIS PRESTASI	PERINGKAT	TINGKAT
1	Habibul Rahman Alfajri	SMP Islam Raudhatul Jannah	Kihajar stem 2022	FINALIS	Nasional
	Syahrul Ramadhan	SMP Islam Raudhatul Jannah			
	Afrian Rafy Qafka	SMP Islam Raudhatul Jannah			
2	Gema Awal Ramadhan	SMP Islam Raudhatul Jannah	KEJURDA IKANAS SUMBAR	EMAS	
3	SYAQILA NAWRA FADILLAH	SMP Islam Raudhatul Jannah	Komik Digital	juara 2	Nasional
4	Habibul Rahman Alfajri	SMP Islam Raudhatul Jannah	KOPSI	Medali Perunggu	Nasional
	Syahrul Ramadhan	SMP Islam Raudhatul Jannah			
	Afrian Rafy Qafka	SMP Islam Raudhatul Jannah			
5	Afrian Rafy Qafka	SMP Islam Raudhatul Jannah	Olimpiade RUANG GURU (MTK)	Finalis	Nasional
6	Abinsyah akbar ramadhan	SMP Islam Raudhatul Jannah	Olimpiade RUANG GURU (MTK)	Finalis	Nasional
7	Rafiqi Rifandi	SMP Islam Raudhatul Jannah	MHQ SMA MTA Surakarta	JUARA 1	Nasional
		SMP Islam Raudhatul Jannah	tahfizh ICBS	JUARA 1	Nasional
8	HANAFI HENDRI	SMP Islam Raudhatul Jannah	POSI	JUARA 2	Nasional
		SMP Islam Raudhatul Jannah	PHYSICS FESTIFAL UNAND	HARAPAN 3	Nasional
		SMP Islam Raudhatul Jannah	KSN RUANG GURU	JUARA 3	Nasional
9	Ananda Azfa Zakwan	SMP Islam Raudhatul Jannah	Turnamen Kungfu (Pekanbaru)	Juara 2	Nasional
10	RAFIFAH ASYLAH ASHADI	SMP Islam Raudhatul Jannah	OSEBI Cabang Menulis Cerpen	EMAS	Nasional
11	NAIMA MUHARRANI YANFA	SMP Islam Raudhatul Jannah	OSEBI Cabang Menulis Cerpen	Finalis	Nasional
12	PUTI LOVELIA	SMP Islam Raudhatul Jannah	FORNAS 6 Cabang KUNGFU SUMSEL	EMAS DAN PERAK	Nasional
13	FATHI AL RASYID	SMP Islam Raudhatul Jannah	RENANG (BENGKULU)	3 EMAS, 2 PERAK, 1 PERUNGGU, RENANG TERBAIK U 12	Nasional
		SMP Islam Raudhatul Jannah	Juara 3 Eliminasi Kategori Standar Nasional Bow U-15 Putri	JUARA 3	Nasional

NO	NAMA	SEKOLAH	JENIS PRESTASI	PERINGKAT	TINGKAT
16	RICI JUNEETA BALQIS	SMP Islam Raudhatul Jannah	Juara 2 Kualifikasi Kategori Standar Nasional Bow U-15 Putri	JUARA 2	Nasional
		SMP Islam Raudhatul Jannah	Juara 1 Kualifikasi Kategori Standar Nasional Bow Umum Putri	JUARA 1	Nasional
		SMP Islam Raudhatul Jannah	Juara 2 eliminasi Kategori Standar Nasional Bow Umum Putri	JUARA 2	Nasional

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2022 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2022. Pembuatan LKjIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKjIP Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2022 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 2 (sasaran) sasaran tersebut, secara umum telah melebihi/sesuai/tidak mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2022 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2022 sebesar **Rp.191.515.334.839,- (Seratus Sembilan puluh satu milyar lima ratus lima belas juta tiga ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah)** sedangkan realisasi

anggaran mencapai **Rp.172.472.789.509,- (Seratus tujuh puluh dua milyar empat ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus delapan puluh Sembilan ribu lima ratus Sembilan rupiah)** atau dengan serapan dana APBD mencapai **90,06%**, dengan demikian dapat dikatakan Tahun 2022 **Berhasil**..

Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh 2017-2022 menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun pertama dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada Tahun 2022.

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar mencapai **Rp.172.472.789.509,- (Seratus tujuh puluh dua milyar empat ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus delapan puluh Sembilan ribu lima ratus Sembilan rupiah)** telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh adalah 90,06% dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Payakumbuh.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Payakumbuh.

Payakumbuh, Januari 2023
Kepala Dinas Pendidikan
Kota Payakumbuh



DASRIL, S. Pd, M. Pd
NIP. 19660301 198802 1 002